

# Kitab Daniel - Nomor Enam Puluh Dua

*Menyingkap Permata Visi Kenabian William Miller: Telaah Kritis atas Penyimpangan Adventisme dari 'Terang Besar' dan Seruan untuk Kembali ke Dasar-dasar yang Sejati*

Jeff Pippenger  
2024-01-26

Permata-permata dari mimpi William Miller akan bersinar sepuluh kali lebih terang daripada ketika permata-permata itu bersinar dalam sejarah Kaum Millerit. Pemahaman Kaum Millerit tentang pengetahuan yang bertambah sepanjang sejarah mereka itu akurat, tetapi tidak lengkap. Ketika pemahaman mereka ditempatkan dalam konteks sejarah yang lebih akurat, hal itu menyingkapkan implikasi yang lebih serius, sebab bukan hanya memperluas kebenaran-kebenaran nubuatan yang diwakili oleh permata-permata itu, tetapi juga menghasilkan ujian bagi sepuluh anak dara pada hari-hari terakhir. Pemahaman Kaum Millerit itu diwakili pada dua bagan perintis (1843 dan 1850). Kedua bagan tersebut merupakan penggenapan papan-papan yang dinubuatkan dalam Habakuk pasal dua, dan fakta bahwa bagan-bagan itu merupakan penggenapan Habakuk, serta bahwa kebenaran-kebenaran itulah kebenaran-kebenaran dasar Adventisme, telah dinyatakan demikian oleh Roh Nubuatan.

Pemahaman atas beberapa kebenaran dasar bertambah terang ketika Kaum Millerit dibimbing untuk memahami Bait Suci surgawi dan kebenaran-kebenaran yang terkait dengan Bait Suci, setelah Kekecewaan Besar pada 22 Oktober 1844. Namun, peralihan Adventisme ke keadaan Laodikia pada tahun 1856, dan penolakan akhir mereka terhadap “tujuh kali” pada tahun 1863, menuntun mereka ke padang gurun Laodikia. Tidak ada kebenaran yang berarti yang telah dimunculkan melalui Adventisme sejak tahun 1850-an. Jika Anda meragukan klaim itu, maka jelaskan mengapa hal itu keliru.

Kaum Millerit benar dalam pemahaman mereka tentang Daniel pasal dua, tetapi pemahaman mereka terbatas. Adventisme tidak pernah melampaui pemahaman Millerit. Saat ini, kedelapan kerajaan yang diwakili dalam Daniel pasal dua dapat dilihat, demikian pula simbolisme Daniel yang berdoa untuk memahami rahasia mimpi Nebukadnezar. Rahasia itu melambangkan rahasia kenabian terakhir (semua nabi menunjuk kepada hari-hari terakhir), dan rahasia kenabian terakhir itulah yang disebut Yohanes sebagai Wahyu Yesus Kristus. Rahasia itu disingkapkan ketika "waktunya sudah dekat," tepat sebelum masa kasihan berakhir, dan rahasia itu sekarang sedang disingkapkan bagi mereka yang memilih untuk melihat.

Pemahaman kaum Millerit tentang "yang sehari-hari" dalam kitab Daniel telah dinyatakan melalui ilham sebagai benar, tetapi pada tahun 1901, Adventisme memulai suatu proses penolakan terhadap kebenaran dasar itu, dan pada tahun 1930-an Adventisme telah kembali ke pandangan Protestan lama, yang mengklaim bahwa "yang sehari-hari" mewakili suatu aspek dari pelayanan Kristus di Bait Suci. Pandangan yang bersifat setan itu, kata Roh Nubuat, berasal dari "malaikat-malaikat yang telah diusir dari surga." Hari ini, pandangan Millerit yang benar tentang

"yang sehari-hari" dapat dipandang bukan hanya sebagai simbol paganisme, tetapi juga sebagai simbol pemberontakan Adventisme, yang mendatangkan penyesatan yang kuat atas mereka yang tidak mengasihi kebenaran.

Kaum Millerit dipimpin kepada tanggal yang benar untuk berakhirnya dua ribu tiga ratus tahun, dan Adventisme segera setelah Kekecewaan Besar mengakui adanya terang yang bertambah yang terkait dengan nubuatan itu, tetapi dengan penolakan mereka terhadap "tujuh kali", dari 1856 hingga 1863, dan bahkan sampai hari ini, mereka tidak melihat terang yang bertambah dari doktrin yang mereka klaim sebagai pilar dan fondasi utama mereka. Hari ini "tujuh kali" dapat dilihat, (oleh mereka yang mau melihat), sebagai sesuatu yang berhubungan langsung dengan setiap periode waktu dari nubuatan dua ribu tiga ratus tahun itu.

Empat puluh sembilan tahun pertama mewakili siklus tanah beristirahat setiap tahun ketujuh yang diulang tujuh kali. Empat ratus sembilan puluh tahun itu bukan hanya mewakili suatu masa percobaan bagi Israel kuno, tetapi juga menunjukkan berapa lama pemberontakan terhadap perintah untuk membiarkan tanah beristirahat akan berlangsung sehingga terkumpul total tujuh puluh tahun ketika tanah itu dihalangi untuk beristirahat (yang merupakan masa pembuangan karena pemberontakan itu). Minggu ketika Kristus meneguhkan perjanjian tersusun atas tiga setengah tahun hingga salib dan tiga setengah tahun setelah salib. Dalam minggu itu Kristus sedang mengumpulkan semua orang, sebab ia berkata bahwa jika ia ditinggikan, ia akan mengumpulkan semua orang.

Sekarang tibalah saat penghakiman atas dunia ini; sekarang penguasa dunia ini akan dicampakkan ke luar. Dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, akan menarik semua orang kepada-Ku. Yohanes 12:31, 32.

2.520 hari di mana Kristus meneguhkan perjanjian dan mengumpulkan manusia kepada-Nya, melambangkan 2.520 tahun ketika Allah menceraikan umat-Nya yang memberontak, karena perselisihan mengenai perjanjian-Nya. "Tujuh kali" yang dilaksanakan terhadap Kerajaan Israel Utara melambangkan penceraian selama 2.520 tahun yang dimulai pada 723 SM dan berakhir pada 1798. Tahun 538 membagi kedua periode itu dan menghasilkan dua periode berturut-turut, masing-masing 1.260 tahun. Periode pertama melambangkan penginjak-injakan atas tempat kudus dan bala tentara oleh paganisme, dan yang kedua penginjak-injakan yang dilakukan oleh papalisme.

"tujuh kali," selama dua ribu lima ratus dua puluh tahun terhadap kerajaan selatan yang dimulai pada 677 SM dan berakhir pada 1844, berakhir pada 22 Oktober 1844. Itu adalah simbol dari kutuk perjanjian, dan diakhiri dengan dibunyikannya sangkakala Yobel yang harus ditiup pada Hari Pendamaian. Hari Pendamaian antitipikal yang dimulai pada 22 Oktober 1844 merupakan suatu periode waktu. Itu adalah periode Penghakiman Penyelidikan, dan selama periode waktu itu sangkakala Yobel yang terkait dengan siklus kudus angka tujuh harus dibunyikan.

Tetapi pada hari-hari ketika suara malaikat yang ketujuh terdengar, ketika ia mulai bersuara, rahasia Allah akan selesai, sebagaimana telah Ia nyatakan kepada hamba-hamba-Nya, para nabi. Wahyu 10:7.

Bunyi Sangkakala Ketujuh, yang dimulai pada 22 Oktober 1844, melambangkan Sangkakala Yobel dari siklus kudus tujuh, sebagaimana dinyatakan dalam Imamat 25. Kaum Millerit pada akhirnya benar mengenai penanggalan nubuatan dua ribu tiga ratus tahun, dan Adventisme kemudian memahami lebih banyak tentang hal itu segera setelah Kekecewaan Besar, tetapi “permata” Miller tentang periode dua ribu tiga ratus tahun kini bersinar sepuluh kali lebih terang. Setiap ciri kenabian dari ketujuh periode yang diwakili di dalam periode dua ribu tiga ratus tahun memiliki hubungan kenabian langsung dengan dua ribu lima ratus dua puluh tahun (“tujuh kali”) dalam Imamat pasal 25 dan 26.

Kaum Millerit menolak klaim dari Protestantisme yang murtad dan Katolik bahwa “perampok bangsamu,” yang “meninggikan diri,” dan “jatuh” adalah simbol Antiokhus Epifanes, dan mereka benar. Mereka mengetahui dan membela kebenaran bahwa Romalah yang dalam firman nubuatan Allah dilambangkan sebagai “perampok bangsamu yang menegakkan penglihatan,” bukan seorang raja Siria yang tidak dikenal dan tidak penting secara historis yang menegakkan penglihatan.

Saat ini para teolog Advent mengajarkan bahwa "perampok dari bangsamu" adalah Antiochus Epifanes. Saat ini, argumen yang dalam sejarah Millerit menyatakan bahwa umat perjanjian yang dahulu yang sedang dilewati tidak dan tidak dapat memahami penglihatan itu (yang didasarkan pada pemahaman yang benar tentang "perampok dari bangsamu"), kini kembali diulang oleh umat perjanjian yang dahulu yang sekali lagi sedang dilewati.

Bila tidak ada penglihatan, binasalah bangsa itu; tetapi berbahagialah orang yang berpegang pada hukum. Amsal 29:18.

Kaum Millerit dengan tepat mengajarkan bahwa dua ribu lima ratus dua puluh tahun ("tujuh kali") dalam Imamat 26 merupakan nubuat waktu terpanjang sekaligus yang terakhir dalam Alkitab, tetapi Adventisme Laodikia menolak "permata" itu pada tahun 1863, dan sekarang dapat dilihat (oleh mereka yang mau melihat) bahwa bukan hanya Kaum Millerit benar dalam mengidentifikasi "tujuh kali" sebagai nubuat waktu terpanjang dalam Alkitab, melainkan juga bahwa "kutuk", yaitu kemurkaan Allah, ditimpakan atas baik kerajaan utara maupun kerajaan selatan Israel.

Kini, akhir masing-masing dari kedua kemurkaan itu, yang dibahas dalam kitab Daniel (sebagaimana juga nabi-nabi lainnya), dapat dilihat sebagai dua ujung (awal dan akhir) dari suatu periode empat puluh enam tahun, ketika Kristus mendirikan Bait Millerit, sebagaimana dilambangkan oleh empat puluh enam hari Musa berada di gunung menerima petunjuk untuk mendirikan Kemah Suci di padang gurun; dan oleh empat puluh enam tahun renovasi Bait oleh Herodes yang dirujuk oleh orang Farisi dalam percakapan mereka dengan Kristus tentang Dia “membangkitkan” melalui pembersihan sebuah Bait yang telah “dihancurkan” oleh para pedagang dan penukar uang, dan juga oleh kebangkitan bait manusiawi-Nya yang diciptakan dengan empat puluh enam kromosom. Kini, kebenaran-kebenaran dasar Millerit tetap setepat sebelumnya, tetapi sekarang sepuluh kali lebih mendalam.

Hari ini dapat dilihat (oleh mereka yang mau melihat), bahwa ketika Kristus memperkenalkan diri-Nya sebagai Palmoni (Sang Penghitung Ajaib, atau Penghitung Rahasia) pada ayat ketiga belas dari Daniel pasal delapan, Ia sedang menunjukkan hubungan antara suatu penglihatan yang

mewakili masa dua ribu tiga ratus tahun dan penglihatan lain yang mewakili dua ribu lima ratus dua puluh tahun. Ketika hubungan antara kedua masa nubuat ini dipahami, akan terlihat bahwa keduanya terhubung langsung dengan seribu dua ratus enam puluh tahun pemerintahan kepausan, yang pada gilirannya terhubung dengan seribu dua ratus sembilan puluh tahun dalam Daniel pasal dua belas dan juga seribu tiga ratus tiga puluh lima tahun dalam ayat yang sama.

Ada jauh lebih banyak hubungan langsung dari periode-periode nubuatan yang terkait dengan dua penglihatan pada ayat tiga belas dan empat belas dari Daniel pasal delapan, namun hubungan-hubungan itu hanya disadari oleh mereka yang mau melihat. Tetapi hari ini, di luar keterkaitan semua rentang waktu yang dihimpun oleh kedua penglihatan itu, ada pernyataan nama Palmoni (Sang Penghitung yang Ajaib, atau Penghitung Rahasia). Kaum Millerit benar mengenai kedua ayat itu, tetapi terbatas, dan saat ini Adventisme benar-benar berada dalam kegelapan total.

Berhentilah dan tercenganglah; berteriaklah dan berserulah: mereka mabuk, tetapi bukan oleh anggur; mereka terhuyung-huyung, tetapi bukan oleh minuman keras. Sebab Tuhan telah mencurahkan atas kamu roh tidur nyenyak, dan telah menutup matamu: para nabi dan para pemimpinmu, para pelihat, telah Dia tutupi. Dan penglihatan dari semuanya menjadi bagimu seperti kata-kata dari sebuah kitab yang tersegel, yang orang serahkan kepada seorang yang terpelajar sambil berkata, Bacalah ini, kumohon; dan ia berkata, Aku tidak bisa; sebab itu tersegel: Dan kitab itu diserahkan kepada orang yang tidak terpelajar sambil berkata, Bacalah ini, kumohon; dan ia berkata, Aku tidak terpelajar. Yesaya 29:9-12.

Saudari White menyatakan bahwa William Miller diberi "terang besar" mengenai kitab Wahyu, tetapi pemahamannya tentang pasal dua belas, tiga belas, tujuh belas, dan delapan belas dari Wahyu, singkatnya, tidak tepat. Pemahaman yang keliru itu tidak ditampilkan pada dua bagan suci itu, tetapi yang ditampilkan dari kitab Wahyu pasal sembilan adalah "permata", yaitu bahwa Islam diwakili oleh tiga Celaka.

"Para pengkhotbah dan umat memandang Kitab Wahyu sebagai sesuatu yang misterius dan kurang penting daripada bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Tetapi aku melihat bahwa kitab ini memang suatu wahyu yang diberikan untuk manfaat khusus bagi mereka yang akan hidup pada hari-hari terakhir, untuk menuntun mereka agar mengetahui kedudukan mereka yang sebenarnya dan kewajiban mereka. Allah mengarahkan pikiran William Miller kepada nubuat-nubuat dan memberinya terang besar tentang Kitab Wahyu." Early Writings, 231.

Ungkapan "terang besar" dalam tulisan-tulisan Saudari White sangat informatif. Miller memahami jemaat-jemaat, meterai-meterai, dan sangkakala-sangkakala dalam Kitab Wahyu, sebab para malaikat kudus "mengarahkan pikirannya" pada pokok-pokok ini. "Terang besar" yang diberikan kepada Miller digambarkan pada dua tabel suci, dan kebenaran-kebenaran doktrinal yang merupakan "terang besar" itu diidentifikasi dalam mimpinya sebagai "permata". Adventisme diberikan "terang besar" itu dan mulai menutupinya dengan permata palsu mulai tahun 1863. Prinsip "terang" adalah bahwa "terang" itulah yang digunakan Kristus untuk menghakimi seseorang atau suatu umat.

Bukan hanya "terang" yang menghakimi suatu umat, tetapi juga "terang" yang bisa mereka miliki seandainya mereka tidak menentang (sebagaimana mereka lakukan pada tahun 1856, sebagai salah satu dari sekian banyak contoh). Sifat lain yang terkait dengan "terang" adalah bahwa "terang" yang ditolak menghasilkan tingkat kegelapan yang sepadan. Adventisme menolak dan menutup-nutupi "terang besar" yang diberikan Allah kepada Miller yang mewakili dasar-dasar Adventisme.

Dia yang melihat di balik permukaan, yang menyelidiki hati semua manusia, berkata tentang mereka yang telah menerima "terang besar": 'Mereka tidak berdukacita dan tercengang karena keadaan moral dan rohani mereka.' Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka bersukacita dalam kekejian mereka. Aku pun akan memilih kesesatan mereka, dan akan mendatangi atas mereka apa yang mereka takuti; sebab ketika Aku memanggil, tidak ada yang menjawab; ketika Aku berfirman, mereka tidak mendengar; melainkan mereka melakukan yang jahat di hadapan mata-Ku, dan memilih apa yang tidak Kukenan.' 'Allah akan mengiriskan kepada mereka kesesatan yang kuat, sehingga mereka percaya kepada dusta,' karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan,' 'melainkan bersukacita dalam ketidakbenaran.' Yesaya 66:3, 4; 2 Tesalonika 2:11, 10, 12.

Guru surgawi itu bertanya: "Penyesatan apa yang lebih kuat dapat memperdaya pikiran daripada kepura-puraan bahwa engkau sedang membangun di atas dasar yang benar dan bahwa Allah menerima perbuatanmu, padahal sebenarnya engkau mengerjakan banyak hal menurut kebijakan duniawi dan berdosa terhadap Jehovah? Oh, itu adalah suatu penipuan besar, suatu delusi yang memikat, yang menguasai pikiran ketika orang-orang yang 'pernah mengenal kebenaran' keliru menyangka bentuk kesalehan sebagai roh dan kuasanya; ketika mereka mengira bahwa mereka kaya dan bertambah dengan harta benda dan tidak memerlukan apa-apa, padahal kenyataannya mereka membutuhkan segala sesuatu." Testimonies, jilid 8, 249, 250.

Laodikea—yang menjadi keadaan Adventisme pada tahun 1856—mewakili mereka yang pernah diberi "terang besar", tetapi ditakdirkan untuk menerima "penyesatan yang kuat" dari 2 Tesalonika, sementara sepanjang waktu mereka meyakini bahwa fondasi palsu yang telah mereka dirikan melalui diperkenalkannya koin dan permata palsu itu ditetapkan oleh Allah, padahal sebenarnya itu adalah fondasi yang dibangun di atas pasir. Adventisme adalah "sebuah gereja yang telah memiliki terang besar, bukti yang kuat", tetapi merupakan sebuah "gereja" yang telah menolak "pesan Tuhan" yang telah "dikirimkan", dan sejak itu menerima "pernyataan-pernyataan yang paling tidak masuk akal serta anggapan-anggapan yang salah dan teori-teori yang salah".

Para pelayan yang tidak dikuduskan menempatkan diri melawan Allah. Mereka memuji Kristus dan ilah dunia ini dalam satu napas. Sementara mereka mengaku menerima Kristus, mereka merangkul Barabas, dan melalui tindakan mereka berkata, 'Bukan Dia ini, melainkan Barabas.' Hendaklah semua yang membaca baris-baris ini berjaga-jaga. Iblis membanggakan apa yang dapat dilakukannya. Ia bermaksud menghancurkan kesatuan yang Kristus doakan agar ada di dalam gereja-Nya. Ia berkata, 'Aku akan pergi dan menjadi roh pendusta untuk menipu siapa pun yang bisa kutipu, untuk mengkritik, menghukum, dan memalsukan.' Biarkan anak tipu daya dan saksi dusta itu disambut oleh 'sebuah gereja yang telah menerima terang

besar,' bukti-bukti yang kuat, maka gereja itu akan menolak pesan yang telah diutus Tuhan, dan menerima pernyataan-pernyataan yang paling tidak masuk akal serta anggapan-anggapan palsu dan teori-teori palsu. Iblis menertawakan kebodohan mereka, sebab ia tahu apa itu kebenaran.

Banyak orang akan berdiri di mimbar-mimbar kita dengan obor nubuat palsu di tangan mereka, yang dinyalakan dari obor Iblis yang berasal dari neraka. Jika keraguan dan ketidakpercayaan dipelihara, para pelayan yang setia akan dijauhkan dari orang-orang yang mengira mereka tahu begitu banyak. 'Seandainya engkau tahu,' kata Kristus, 'bahkan engkau, setidaknya pada harimu ini, apa yang perlu bagi damai sejahteramu! Tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu.'

Namun demikian, dasar Allah tetap teguh. Tuhan mengenal orang-orang yang adalah milik-Nya. Pelayan yang dikuduskan tidak boleh ada tipu daya di mulutnya. Ia harus terbuka seperti siang hari, bebas dari setiap noda kejahatan. Pelayanan dan percetakan yang dikuduskan akan menjadi kuasa dalam memancarkan terang kebenaran atas angkatan yang jahat ini. Terang, saudara-saudara, kita membutuhkan lebih banyak terang. Tiuplah sangkakala di Sion; kumandangkan tanda bahaya di gunung yang kudus. Kumpulkan bala tentara Tuhan, dengan hati yang dikuduskan, untuk mendengar apa yang akan difirmankan Tuhan kepada umat-Nya; sebab Ia telah menambahkan terang bagi semua yang mau mendengar. Biarlah mereka dipersenjatai dan diperlengkapi, dan maju ke medan pertempuran—untuk menolong Tuhan melawan orang-orang yang perkasa. Allah sendiri akan bekerja bagi Israel. Setiap lidah dusta akan dibungkam. Tangan para malaikat akan menggagalkan rencana-rencana tipu daya yang sedang disusun. Benteng-benteng Setan tidak akan pernah berjaya. Kemenangan akan menyertai pekabaran malaikat yang ketiga. Seperti Panglima bala tentara Tuhan merobohkan tembok Yerikho, demikian juga umat Tuhan yang memelihara perintah-perintah-Nya akan menang, dan segala kekuatan yang menentang akan dikalahkan. Jangan ada seorang pun yang mengeluh tentang hamba-hamba Allah yang datang kepada mereka dengan pekabaran yang diutus dari surga. Jangan lagi mencari-cari cela pada mereka, dengan berkata, 'Mereka terlalu tegas; mereka berbicara terlalu keras.' Mereka mungkin berbicara dengan keras; tetapi bukankah itu diperlukan? Allah akan membuat telinga para pendengar berdesing jika mereka tidak mengindahkan suara-Nya atau pekabaran-Nya. Ia akan mengecam mereka yang menentang firman Allah.

"Setan telah mengambil setiap langkah yang mungkin agar tidak ada sesuatu pun yang datang di tengah-tengah kita sebagai umat untuk menegur dan mencela kita, serta menasihati kita untuk menyingkirkan kesalahan-kesalahan kita. Tetapi ada suatu umat yang akan memikul tabut Allah. Sebagian akan keluar dari antara kita, yang tidak lagi memikul tabut itu. Namun mereka ini tidak dapat mendirikan tembok untuk menghalangi kebenaran; sebab kebenaran itu akan maju terus dan naik sampai akhir. Pada masa lalu Allah telah membangkitkan orang-orang, dan Ia masih memiliki orang-orang yang siap pada waktunya, menunggu, dipersiapkan untuk melakukan perintah-Nya—orang-orang yang akan menembus pembatasan-pembatasan yang hanyalah seperti tembok yang dilaburi adukan yang rapuh. Ketika Allah menaruh Roh-Nya atas manusia, mereka akan bekerja. Mereka akan memberitakan firman Tuhan; mereka akan meninggikan suara mereka seperti sangkakala.

Kebenaran tidak akan berkurang atau kehilangan kuasanya di tangan mereka. Mereka akan memberitahukan kepada umat pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum Yakub dosa-dosa mereka." Kesaksian kepada Para Pelayan, 409-411.

Mengidentifikasi simbol iblis dari "the daily" sebagai simbol Kristus berarti memuji "Kristus dan ilah dunia ini dalam satu napas yang sama. Sementara secara lahiriah mereka mengaku menerima Kristus, mereka merangkul Barabas, dan melalui perbuatan mereka berkata, 'Bukan Orang ini, melainkan Barabas.'" Kebenaran-kebenaran yang dalam mimpi Miller dilambangkan sebagai "permata", dan juga digambarkan secara grafis pada dua tabel suci, adalah "terang besar", yang diberikan kepada Miller dan yang telah ditolak oleh Adventisme.

Mereka mengaku memuji Kristus dengan simbol satanik, dan mengklaim bahwa mereka berdiri di atas fondasi Allah, padahal itu adalah fondasi palsu yang membawa kesesatan yang kuat bagi semua yang berpijak pada struktur doktrinal yang keliru itu. Tidak ada yang baru di bawah matahari, dan Israel modern hanya berjalan dalam jejak kenabian Israel kuno.

Satu hal membebani jiwaku: betapa besar kurangnya kasih Allah, yang telah hilang karena perlawanan yang terus-menerus terhadap terang dan kebenaran; dan pengaruh orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan aktif, yang, di hadapan bukti demi bukti, telah mengerahkan pengaruh untuk menghalangi pekerjaan dari pekabaran yang telah Allah kirimkan. Aku menunjukkan kepada mereka bangsa Yahudi dan bertanya, Haruskah kita membiarkan saudara-saudara kita menempuh jalan perlawanan buta yang sama, sampai pada akhir masa percobaan? Jika pernah ada suatu umat yang membutuhkan para penjaga yang benar dan setia, yang tidak akan berdiam diri, yang akan berseru siang dan malam, menyuarakan peringatan-peringatan yang telah diberikan Allah, itulah umat Advent Hari Ketujuh. Mereka yang telah menerima terang besar, kesempatan-kesempatan yang diberkati, yang, seperti Kapernaum, telah ditinggikan sampai ke surga dalam hal keistimewaan, apakah karena tidak memanfaatkannya mereka akan dibiarkan dalam kegelapan yang sebanding dengan besarnya terang yang diberikan?

Aku ingin memohon kepada saudara-saudara kita yang akan berkumpul dalam Konferensi Umum agar memperhatikan pekabaran yang diberikan kepada jemaat Laodikia. Alangkah parahnya keadaan kebutaan mereka! Pokok ini telah berulang kali dibawa ke perhatian kalian, tetapi ketidakpuasan kalian terhadap keadaan rohani kalian belum cukup dalam dan menyakitkan untuk menghasilkan reformasi. "Engkau berkata: Aku kaya, telah bertambah dalam kekayaan, dan tidak memerlukan apa-apa; dan engkau tidak tahu bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta, dan telanjang." Dosa penipuan diri ada atas gereja-gereja kita. Kehidupan rohani banyak orang adalah kebohongan. Manuscript Releases, jilid 16, 106, 107.

"Kapernaum" adalah kota yang dipilih Yesus sebagai kotanya sendiri.

"Di Kapernaum, Yesus tinggal pada sela-sela perjalanan-Nya hilir mudik, dan kota itu pun kemudian dikenal sebagai 'kota-Nya sendiri.' Kota itu terletak di tepi Danau Galilea, dan dekat perbatasan dataran Genesaret yang indah, jika bukan memang di dataran itu." The Desire of Ages, 252.

Kristus memilih Kapernaum sebagaimana Ia telah memilih Yerusalem pada zaman dahulu.

Dan kepada anaknya akan Kuberikan satu suku, supaya Daud, hamba-Ku, senantiasa mempunyai pelita di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang telah Kupilih untuk menaruh nama-Ku di sana. 1 Raja-raja 11:36.

Kristus memilih Adventisme sebagai kota-Nya pada tahun 1844, dan pada tahun 1863, Adventisme telah membangun kembali kota "Jericho", sebuah simbol kenyamanan dan kemakmuran Laodikia. Seperti halnya Israel kuno, demikian pula Israel modern. Adventisme percaya bahwa mereka adalah warga kota khusus Allah, tetapi mereka telah menolak "terang besar" yang memberikan bukti kewargaan. Seperti halnya Shilo pada zaman Eli, Hophni, dan Phineas, Adventisme akan dihakimi menurut "terang besar" yang telah mereka diberi kesempatan untuk menerima.

Di antara mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah, betapa sedikit kesabaran yang telah ditunjukkan, betapa banyak kata-kata pahit yang telah diucapkan, betapa banyak kecaman yang telah dilontarkan terhadap mereka yang bukan seiman dengan kita. Banyak yang memandang mereka yang termasuk gereja-gereja lain sebagai orang berdosa besar, padahal Tuhan tidak memandang mereka demikian. Mereka yang memandang anggota gereja lain seperti itu perlu merendahkan diri di bawah tangan Allah yang perkasa. Mereka yang mereka hakimi mungkin hanya memiliki sedikit terang, sedikit kesempatan dan keistimewaan. Seandainya mereka menerima terang yang telah diterima banyak anggota gereja kita, mereka mungkin sudah maju jauh lebih pesat, dan lebih baik menyatakan iman mereka kepada dunia. Terhadap mereka yang membanggakan terang mereka, namun gagal berjalan di dalamnya, Kristus berkata, 'Tetapi Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman keadaan Tirus dan Sidon akan lebih ringan daripada keadaanmu. Dan engkau, Kapernaum [Advent Hari Ketujuh, yang telah menerima terang besar], yang telah ditinggikan sampai ke surga [dalam hal keistimewaan], akan diturunkan ke neraka; sebab jika pekerjaan-pekerjaan besar yang telah dilakukan di dalammu telah dilakukan di Sodom, kota itu tentu masih tetap ada sampai hari ini. Namun Aku berkata kepadamu, bahwa pada hari penghakiman keadaan tanah Sodom akan lebih ringan daripada keadaanmu.' Pada waktu itu Yesus menjawab dan berkata, 'Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang yang bijak dan pandai [menurut anggapan mereka sendiri], dan menyatakannya kepada anak-anak kecil.'

'DAN sekarang, karena kamu telah melakukan semua perbuatan ini," firman TUHAN, "dan Aku telah berbicara kepadamu, bangun pagi-pagi dan berbicara, tetapi kamu tidak mendengarkan; dan Aku telah memanggil kamu, tetapi kamu tidak menjawab; karena itu Aku akan memperlakukan rumah ini, yang atasnya nama-Ku disebut dan yang kamu percayai, serta tempat yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu, sama seperti yang telah Kulakukan terhadap Silo. Dan Aku akan membuang kamu dari hadapan-Ku, seperti Aku telah membuang semua saudaramu, bahkan seluruh keturunan Efraim.'

Tuhan telah mendirikan di antara kita lembaga-lembaga yang sangat penting, dan lembaga-lembaga itu harus dikelola, bukan sebagaimana lembaga-lembaga duniawi dikelola, melainkan menurut tatanan Allah. Lembaga-lembaga itu harus dikelola dengan mata tertuju hanya kepada kemuliaan-Nya, agar dengan segala upaya jiwa-jiwa yang binasa dapat

diselamatkan. Kepada umat Allah kesaksian-kesaksian Roh telah datang, namun banyak yang tidak mengindahkan teguran, peringatan, dan nasihat.

'Dengarlah sekarang ini, hai bangsa bodoh dan tanpa pengertian; yang mempunyai mata tetapi tidak melihat; yang mempunyai telinga tetapi tidak mendengar: tidakkah kamu takut kepada-Ku? demikianlah firman TUHAN: tidakkah kamu gentar di hadapan-Ku, yang telah menempatkan pasir sebagai batas bagi laut, suatu ketetapan yang kekal, sehingga ia tidak dapat melampauinya: dan sekalipun gelombangnya bergelora, namun tidak dapat mengalahkannya; sekalipun menderu, namun tidak dapat melampauinya? Tetapi bangsa ini mempunyai hati yang murtad dan memberontak; mereka telah murtad dan pergi. Mereka pun tidak berkata dalam hati mereka: Marilah sekarang kita takut kepada TUHAN, Allah kita, yang memberi hujan, baik hujan awal maupun hujan akhir, pada waktunya; yang menyimpan bagi kita minggu-minggu yang ditetapkan untuk panen. Kejahatanmu telah menjauhkan hal-hal ini, dan dosamu telah menahan hal-hal yang baik daripadamu. ... Mereka tidak mengadili perkara, perkara anak yatim, namun mereka makmur; dan hak orang miskin tidak mereka bela. Masakan Aku tidak menghukum karena hal-hal ini? demikianlah firman TUHAN; masakan jiwa-Ku tidak membalaskan diri kepada bangsa seperti ini?'

"Haruskah Tuhan terpaksa berkata, 'Janganlah engkau berdoa untuk umat ini, jangan pula menaikkan seruan maupun doa bagi mereka, jangan juga memohonkan syafaat kepada-Ku: sebab Aku tidak akan mendengarkan engkau?' 'Sebab itu hujan telah ditahan, dan tidak ada hujan akhir. . . . Tidakkah mulai sekarang engkau berseru kepada-Ku, Bapaku, Engkaulah penuntun masa mudaku?'" Review and Herald, 1 Agustus 1893.

Kita akan melanjutkan pembahasan kita tentang "terang besar" yang diberikan kepada William Miller mengenai Kitab Wahyu dalam artikel berikutnya.

"Ketika Kristus datang ke dunia untuk memberikan teladan agama yang sejati, dan untuk meninggikan prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur hati dan tindakan manusia, kepalsuan telah begitu kuat mencengkeram mereka yang telah menerima terang yang begitu besar, sehingga mereka tidak lagi memahami terang itu, dan tidak memiliki kecenderungan untuk melepaskan tradisi demi kebenaran. Mereka menolak Guru surgawi, mereka menyalibkan Tuhan kemuliaan, agar mereka dapat mempertahankan adat kebiasaan dan rekaan-rekaan mereka sendiri. Semangat yang sama persis tampak di dunia dewasa ini. Manusia enggan menyelidiki kebenaran, karena takut tradisi mereka terganggu, dan suatu tatanan baru diperkenalkan. Dalam diri umat manusia ada kecenderungan yang terus-menerus untuk keliru, dan manusia secara alami cenderung sangat meninggikan gagasan dan pengetahuan manusia, sementara yang ilahi dan yang kekal tidak dikenali atau dihargai." Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 47.